The effect of using instructional video media on the improvement of listening skills among elementary school students

Friskila Sagita Marbun[1]
[1]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Efarina, Indonesia
Email: friskilamarbun161@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan menyimak merupakan kemampuan berbahasa paling mendasar yang berperan penting bagi keberhasilan belajar siswa sekolah dasar. Penggunaan media video pembelajaran dinilai efektif dalam meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi lisan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar melalui kajian literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data sekunder diperoleh dari artikel jurnal ilmiah yang terindeks pada Google Scholar, SINTA, dan GARUDA, serta buku-buku ilmiah relevan yang diterbitkan pada rentang tahun 2020–2026. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan keabsahan data yang diperkuat melalui triangulasi sumber. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran memberikan pengaruh positif secara konsisten terhadap peningkatan kemampuan menyimak, pemahaman isi materi, konsentrasi, daya ingat, motivasi, dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menegaskan bahwa media video pembelajaran layak dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif, namun keberhasilan penerapannya tetap memerlukan dukungan kualitas video, kreativitas guru, serta kesiapan sarana dan prasarana sekolah.

Kata Kunci: kajian literatur; keterampilan menyimak; media video pembelajaran; sekolah dasar

ABSTRACT

Listening skills are essential basic language competencies for elementary school students. The use of learning video media is considered effective in improving students' attention, motivation, and comprehension of spoken material. This study aims to analyze the effect of using learning video media on improving elementary school students' listening skills through a literature review. The study used a library research method with a descriptive qualitative approach. Secondary data were obtained from scientific journals indexed in Google Scholar, SINTA, and GARUDA, as well as relevant academic books published in 2020–2026. Data were collected through documentation techniques and analyzed using content analysis, supported by source triangulation to ensure data validity. The results indicate that the use of learning video media consistently has a positive impact on students' listening skills, material comprehension, concentration, memory retention, learning motivation, and overall learning outcomes. This study confirms that learning video media is a viable and effective instructional alternative, although its optimal implementation requires adequate video quality, teacher creativity, and supporting school infrastructure.

Keywords: elementary school; learning video media; listening skills; literature review

Corresponding Author:
Friskila Sagita Marbun,
Universitas Efarina,
Jl. Pdt. J. Wismar Saragih No. 72/74, Pematangsiantar, Sumatera Utara,
Indonesia
Email: friskilamarbun161@gmail.com

1. INTRODUCTION

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, serta karakter yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam proses pendidikan di tingkat dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peranan penting karena menjadi sarana utama dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori kebahasaan, tetapi juga menekankan penguasaan empat keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menyimak merupakan keterampilan pertama dan paling mendasar yang harus dikuasai oleh siswa (Tarigan, 2008). Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan secara aktif dan terarah untuk memahami makna, informasi, ide, maupun pesan yang disampaikan oleh pembicara. Keterampilan menyimak menjadi fondasi bagi perkembangan keterampilan berbahasa lainnya karena seseorang harus mampu memahami informasi yang diterima terlebih dahulu sebelum mampu mengungkapkan kembali informasi tersebut dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Pada jenjang sekolah dasar, keterampilan menyimak sangat diperlukan dalam hampir seluruh rangkaian proses pembelajaran. Siswa dituntut mampu menyimak penjelasan guru, mendengarkan cerita, memahami instruksi, serta menangkap informasi dari berbagai sumber pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan menyimak yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan capaian hasil belajar. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa sekolah dasar masih tergolong rendah (Astafrina et al., 2022; Jhoni et al., 2025). Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi cerita, menentukan gagasan utama, mengidentifikasi informasi penting, maupun menyimpulkan isi materi yang disampaikan secara lisan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar, kurangnya konsentrasi, kemampuan bahasa yang belum berkembang secara optimal, serta minimnya pengalaman belajar siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, keterbatasan pemanfaatan media pembelajaran, serta proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher-centered*) sehingga siswa cenderung menjadi pendengar yang pasif.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang besar bagi guru untuk merancang pembelajaran yang lebih inovatif melalui pemanfaatan media pembelajaran (Kustandi & Darmawan, 2020). Salah satu media yang relevan dan banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar adalah media video pembelajaran (Selvianovi & Winarto, 2021; Andalas et al., 2025). Video pembelajaran merupakan media audiovisual yang menyajikan informasi melalui kombinasi gambar bergerak, suara, teks, animasi, dan ilustrasi sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dibandingkan dengan media konvensional (Arsyad, 2020). Media video pembelajaran memiliki berbagai keunggulan pedagogis. Penyajian materi secara visual dan auditori mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, memperjelas konsep-konsep yang abstrak, serta membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Selain itu, video pembelajaran memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata karena materi dapat disajikan melalui gambar bergerak yang menyerupai kondisi sebenarnya.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, penggunaan media video sangat sesuai untuk melatih dan meningkatkan keterampilan menyimak (Rahmawati et al., 2026; Victor, 2025). Video dapat dimanfaatkan untuk menyajikan cerita pendek, dongeng, percakapan, pidato, wawancara, maupun berbagai materi simakan lainnya. Melalui media tersebut, siswa tidak hanya mendengarkan suara, tetapi juga mengamati ekspresi, gerakan, dan situasi yang mendukung pemahaman terhadap isi materi. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar, mencakup peningkatan perhatian selama pembelajaran, kemudahan memahami isi cerita, penguatan daya ingat terhadap informasi, serta peningkatan hasil belajar secara keseluruhan (Astafrina et al., 2022; Pratiwi et al., 2026). Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar. Meskipun demikian, masih terdapat keberagaman hasil penelitian mengenai efektivitas dan kendala penerapan media video pembelajaran pada berbagai jenjang kelas serta kondisi sekolah. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian literatur yang mengintegrasikan berbagai hasil penelitian terdahulu agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar.

2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Kajian literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penggunaan media video pembelajaran dan keterampilan menyimak

siswa sekolah dasar. Metode dan pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan, serta menganalisis berbagai temuan penelitian yang telah dipublikasikan sehingga diperoleh gambaran yang sistematis dan komprehensif mengenai efektivitas media video pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. Melalui pendekatan ini, peneliti tidak melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan—seperti observasi, wawancara, maupun eksperimen—serta tidak melakukan pengujian hipotesis atau analisis statistik, melainkan memfokuskan kajian pada pemaknaan terhadap temuan-temuan ilmiah dari berbagai sumber pustaka.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai publikasi ilmiah yang telah diterbitkan pada rentang tahun 2020–2026, meliputi: (1) jurnal ilmiah nasional yang terindeks Google Scholar; (2) jurnal nasional terakreditasi SINTA; (3) artikel ilmiah yang terindeks GARUDA; (4) buku-buku akademik yang membahas media pembelajaran, keterampilan menyimak, dan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar; serta (5) referensi ilmiah lainnya yang relevan. Pemilihan sumber data tersebut dilakukan berdasarkan lima kriteria inklusi, yaitu: (1) membahas penggunaan media video pembelajaran; (2) membahas keterampilan menyimak siswa sekolah dasar; (3) memiliki tujuan penelitian yang relevan dengan fokus kajian; (4) dipublikasikan dalam jurnal atau penerbit yang kredibel; serta (5) diterbitkan pada kurun waktu tahun 2020–2026 agar data yang dianalisis bersifat mutakhir.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan menghimpun berbagai dokumen ilmiah yang berkaitan dengan fokus kajian. Tahapan pengumpulan data dilaksanakan secara sistematis melalui langkah-langkah berikut: (a) menentukan kata kunci pencarian, seperti *media video pembelajaran*, *keterampilan menyimak*, *Bahasa Indonesia*, dan *sekolah dasar*; (b) menelusuri artikel ilmiah melalui pangkalan data Google Scholar, SINTA, dan GARUDA; (c) mengunduh jurnal dan referensi yang sesuai dengan fokus penelitian; (d) membaca dan menelaah isi setiap artikel secara menyeluruh; (e) memilih artikel yang memenuhi kriteria dan sesuai dengan tujuan penelitian; serta (f) mengelompokkan artikel berdasarkan tema pembahasan untuk dianalisis lebih lanjut guna menjawab rumusan masalah penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yang bertujuan mengidentifikasi, menginterpretasikan, dan menyimpulkan informasi dari berbagai sumber pustaka melalui empat tahapan utama, yaitu: (1) mengumpulkan dan membaca seluruh sumber data secara cermat guna memperoleh pemahaman mendalam; (2) mengelompokkan data berdasarkan topik pembahasan yang mencakup pengertian dan karakteristik media video pembelajaran, pengertian dan faktor penentu keterampilan menyimak, pengaruh media video terhadap hasil belajar menyimak, serta kelebihan dan kendala penggunaan media video; (3) menganalisis tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan dari setiap artikel untuk menemukan persamaan maupun perbedaan temuan penelitian; serta (4) menyintesis berbagai hasil penelitian menjadi satu kesimpulan yang utuh. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai jurnal, buku, dan referensi ilmiah yang diterbitkan oleh lembaga tepercaya sehingga diperoleh data yang valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3. RESULTS AND DISCUSSION

A. Pengertian dan Karakteristik Media Video Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan informasi atau materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien (Arsyad, 2020; Kustandi & Darmawan, 2020). Salah satu jenis media yang berkembang pesat seiring kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan adalah media video pembelajaran.

Media video pembelajaran merupakan media audiovisual yang menggabungkan unsur gambar bergerak, suara, teks, animasi, dan ilustrasi ke dalam satu kesatuan tayangan sehingga mampu menyajikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik (Selvianovi & Winarto, 2021; Andalas et al., 2025). Melalui pemanfaatan media video, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan verbal dari guru, tetapi juga mengamati secara langsung visualisasi materi yang dipelajari sehingga proses konstruksi pengetahuan menjadi lebih bermakna. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, media video dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan cerita pendek, dongeng, wawancara, percakapan, maupun materi lain yang berkaitan dengan kompetensi menyimak (Rahmawati et al., 2026). Penggunaan video juga menghadirkan pengalaman belajar yang lebih nyata dan kontekstual karena siswa memperoleh informasi melalui dua indra sekaligus, yaitu indra pendengaran dan indra penglihatan.

B. Keterampilan Menyimak pada Siswa Sekolah Dasar

Keterampilan menyimak merupakan kemampuan memahami, menafsirkan, menilai, dan mengolah informasi yang diperoleh melalui kegiatan mendengarkan secara penuh perhatian (Tarigan, 2008). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, keterampilan menyimak menjadi fondasi utama bagi penguasaan keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Siswa sekolah dasar yang memiliki kemampuan menyimak yang baik akan lebih mudah memahami penjelasan guru, mengikuti instruksi pembelajaran,

mengidentifikasi informasi penting, menemukan ide pokok, serta menyimpulkan isi suatu cerita secara tepat. Sebaliknya, rendahnya kemampuan menyimak dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran sehingga berdampak langsung pada rendahnya capaian hasil belajar (Jhoni et al., 2025).

Berdasarkan hasil telaah pustaka, tingkat penguasaan keterampilan menyimak pada siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh enam faktor utama yang saling berkaitan, yaitu: (1) motivasi belajar dari dalam diri siswa; (2) tingkat konsentrasi dan rentang perhatian selama proses menyimak berlangsung; (3) kondisi fisik dan kondusivitas lingkungan belajar; (4) ketepatan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru; (5) kesesuaian media pembelajaran yang digunakan; serta (6) minat siswa terhadap topik atau materi pembelajaran yang disajikan (Tarigan, 2008; Victor, 2025).

C. Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Keterampilan Menyimak

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai jurnal ilmiah terbitan tahun 2020–2026, penggunaan media video pembelajaran terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. Bentuk pengaruh positif tersebut mencakup lima aspek utama dalam proses dan hasil pembelajaran menyimak sebagaimana dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Keterampilan Menyimak Siswa

No.	Aspek Capaian	Mekanisme Pengaruh Media Video	Dampak pada Siswa Sekolah Dasar
1	Perhatian dan Konsentrasi	Perpaduan gambar bergerak, suara, warna, dan animasi menarik atensi visual serta auditori siswa.	Siswa lebih fokus selama proses pembelajaran sehingga informasi lisan lebih mudah dipahami.
2	Motivasi Belajar	Penyajian materi yang variatif dan interaktif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.	Ketertarikan dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta menyimak materi meningkat.
3	Pemahaman Materi	Visualisasi adegan membantu mengubah konsep dan alur yang abstrak menjadi lebih konkret.	Siswa lebih mudah memahami isi cerita, penokohan, alur peristiwa, maupun pesan yang disampaikan.
4	Daya Ingat	Penyampaian informasi secara audiovisual melibatkan lebih dari satu indra secara simultan.	Informasi yang disimak lebih mudah diingat dan bertahan lebih lama dibandingkan penyampaian lisan murni.
5	Hasil Belajar	Penguatan konsentrasi, motivasi, pemahaman, dan daya ingat mendukung penguasaan kompetensi menyimak.	Siswa memperoleh nilai evaluasi menyimak yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1, pengaruh pertama dari penggunaan media video pembelajaran terlihat pada peningkatan perhatian dan konsentrasi siswa. Video pembelajaran mampu menarik perhatian peserta didik karena memadukan unsur gambar, suara, warna, dan animasi secara harmonis (Astafrina et al., 2022; Jhoni et al., 2025). Penyajian materi yang menarik membuat siswa lebih terfokus selama proses pembelajaran berlangsung sehingga informasi yang diterima menjadi lebih mudah dipahami. Sejalan dengan meningkatnya fokus belajar, media video juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Suasana belajar yang menyenangkan menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap materi yang ditampilkan, sehingga mereka lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran serta menyimak materi yang disampaikan (Selvianovi & Winarto, 2021).

Dari aspek kognitif, pemanfaatan media video pembelajaran terbukti mempermudah pemahaman materi sekaligus meningkatkan daya ingat siswa. Visualisasi yang terdapat dalam tayangan video membantu siswa memahami konsep yang sebelumnya sulit dijelaskan hanya secara verbal, sehingga materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan memudahkan siswa dalam mengidentifikasi isi cerita, tokoh, alur, maupun pesan moral yang disampaikan (Rahmawati et al., 2026; Pratiwi et al., 2026). Selain itu, informasi yang diterima melalui media audiovisual lebih mudah diingat dibandingkan informasi yang hanya disampaikan secara lisan. Hal ini disebabkan oleh keterlibatan lebih dari satu indra—yakni pendengaran dan penglihatan—ketika siswa memproses informasi pembelajaran (Arsyad, 2020).

Sinergi antara peningkatan perhatian, motivasi, kemudahan pemahaman, dan daya ingat tersebut bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek keterampilan menyimak (Astafrina et al., 2022; Andalas et al., 2025; Victor, 2025). Siswa terbukti memperoleh nilai evaluasi yang lebih baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media video dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan metode ceramah.

D. Kelebihan Media Video Pembelajaran

Berdasarkan hasil kajian literatur, tingginya efektivitas media video pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menyimak ditopang oleh sejumlah keunggulan karakteristiknya. Secara garis besar, kelebihan media video pembelajaran meliputi delapan aspek, yaitu: (1) mampu menarik perhatian siswa secara cepat dan terarah; (2) meningkatkan motivasi belajar peserta didik; (3) mempermudah pemahaman

terhadap materi simakan; (4) mampu menampilkan peristiwa atau objek yang sulit diamati secara langsung di ruang kelas; (5) meningkatkan daya ingat atau retensi informasi siswa; (6) membantu guru menjelaskan materi secara lebih efektif dan terstandar; (7) memiliki fleksibilitas tinggi karena dapat diputar kembali sesuai kebutuhan belajar siswa; serta (8) menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan (Arsyad, 2020; Kustandi & Darmawan, 2020; Selvianovi & Winarto, 2021).

E. Keterbatasan Media Video Pembelajaran

Selain memiliki berbagai kelebihan, penerapan media video pembelajaran di sekolah dasar juga tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan yang perlu diantisipasi oleh guru dan pihak sekolah. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain: (1) membutuhkan ketersediaan perangkat elektronik pendukung seperti proyektor (*LCD projector*), komputer, dan pengeras suara; (2) memerlukan pasokan daya listrik yang stabil serta koneksi jaringan internet pada kondisi penggunaan tertentu; (3) menuntut kompetensi dan keterampilan guru dalam memilih atau memproduksi video yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa; (4) tayangan video yang berdurasi terlalu panjang justru berpotensi menimbulkan kejenuhan dan menurunkan konsentrasi siswa; serta (5) belum seluruh satuan pendidikan sekolah dasar memiliki fasilitas dan infrastruktur pendukung yang memadai (Rahmawati et al., 2026; Victor, 2025).

F. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Penggunaan Media Video Pembelajaran

Mengingat adanya berbagai kelebihan dan keterbatasan tersebut, keberhasilan implementasi media video pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh enam faktor penentu, yaitu: (1) kualitas teknis tampilan visual dan kejernihan audio pada video yang digunakan; (2) kesesuaian substansi materi dalam video dengan tujuan dan capaian pembelajaran; (3) kreativitas guru dalam merancang skenario dan mengelola interaksi pembelajaran di kelas; (4) kesiapan sarana dan prasarana pendukung di sekolah; (5) kesesuaian isi tayangan dengan karakteristik perkembangan peserta didik; serta (6) ketepatan durasi video dengan rentang perhatian usia siswa sekolah dasar. Ringkasan mengenai kelebihan, keterbatasan, dan faktor penentu keberhasilan penggunaan media video pembelajaran tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kelebihan, Keterbatasan, dan Faktor Penentu Keberhasilan Media Video Pembelajaran

No.	Dimensi Kajian	Temuan Kajian Literatur	Implikasi dalam Pembelajaran Menyimak
1	Kelebihan Media Video	Menarik perhatian, memotivasi siswa, mengonkretkan materi abstrak, memperkuat daya ingat, dan dapat diputar ulang.	Efektif digunakan untuk menyajikan cerita pendek, dongeng, dialog, dan wawancara secara kontekstual.
2	Keterbatasan Media Video	Membutuhkan perangkat proyektor/komputer, listrik, internet, kompetensi guru, dan berisiko menurunkan fokus jika terlalu panjang.	Memerlukan kesiapan infrastruktur sekolah serta perencanaan teknis sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
3	Faktor Penentu Keberhasilan	Kualitas teknis video, relevansi materi, kreativitas pengelolaan kelas oleh guru, dukungan sarana sekolah, karakteristik siswa, dan durasi.	Guru perlu memilih video berdurasi proporsional serta mengintegrasikannya dengan aktivitas tanya jawab interaktif.

G. Sintesis Hasil Kajian Literatur

Berdasarkan sintesis terhadap berbagai artikel jurnal dan literatur ilmiah yang dianalisis pada rentang tahun 2020–2026, ditemukan bahwa hampir seluruh penelitian menunjukkan hasil yang konsisten, yaitu pemanfaatan media video pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat secara menyeluruh pada kemampuan siswa dalam memahami isi cerita, menemukan informasi penting dan gagasan pokok, menyimpulkan kembali materi simakan, meningkatkan motivasi dan fokus belajar, serta meningkatkan capaian hasil belajar Bahasa Indonesia secara keseluruhan. Pemetaan sintesis temuan dari pustaka utama yang dikaji disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Sintesis Penelitian Terdahulu Mengenai Penggunaan Media Video Pembelajaran di Sekolah Dasar

No.	Peneliti dan Tahun	Fokus Media yang Dikaji	Temuan Utama terkait Keterampilan Menyimak
1	Selvianovi & Winarto (2021)	Media video animasi di sekolah dasar	Video animasi mampu meningkatkan minat, perhatian, dan pemahaman konsep siswa sekolah dasar secara efektif.
2	Astafrina et al. (2022)	Video animasi pada pembelajaran tematik	Penggunaan video animasi meningkatkan keterampilan menyimak dan hasil belajar peserta didik sekolah dasar.
3	Andalas et al. (2025)	Media digital audiovisual	Meta-analisis membuktikan efektivitas tinggi media audiovisual digital terhadap peningkatan capaian belajar siswa.
4	Jhoni et al. (2025)	Video animasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	Pemanfaatan video animasi secara konsisten meningkatkan fokus dan kemampuan menyimak cerita siswa sekolah dasar.

5	Rahmawati et al. (2025)	Media interaktif video pada Bahasa Indonesia	Media video interaktif mendorong keterlibatan aktif siswa dan mempermudah pemahaman materi simakan.
6	Victor (2025)	Berbagai jenis media pembelajaran menyimak	Media berbasis audiovisual dan video dinilai paling efektif meningkatkan keterampilan menyimak di sekolah dasar.
7	Pratiwi et al. (2026)	Video animasi SIKABU berbasis *problem-based learning*	Inovasi video animasi berbasis pemecahan masalah meningkatkan daya simak kritis dan hasil belajar siswa.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil kajian literatur mengenai pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran memberikan pengaruh positif dan konsisten terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa. Pemanfaatan media video yang memadukan unsur visual bergerak dan audio mampu meningkatkan perhatian, konsentrasi, motivasi belajar, daya ingat, serta kemampuan siswa dalam memahami, mengidentifikasi gagasan pokok, dan menyimpulkan informasi yang disampaikan secara lisan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengintegrasikan media video pembelajaran terbukti lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan metode ceramah. Meskipun demikian, keberhasilan penggunaan media video di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh kualitas teknis dan substansi media, ketepatan durasi tayangan, kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran, serta kesiapan sarana dan prasarana pendukung di sekolah.

Dengan demikian, media video pembelajaran layak dijadikan salah satu alternatif media utama dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. Sebagai tindak lanjut dari temuan kajian ini, direkomendasikan beberapa hal, yaitu: (1) bagi guru sekolah dasar, diharapkan dapat memilih dan mengembangkan media video pembelajaran yang kontekstual, interaktif, serta berdurasi proporsional sesuai karakteristik usia siswa; (2) bagi pihak sekolah, perlu meningkatkan dukungan penyediaan fasilitas audiovisual serta pelatihan pemanfaatan media digital bagi pendidik; serta (3) bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melaksanakan penelitian eksperimen atau tindakan kelas secara empiris guna menguji efektivitas berbagai inovasi video pembelajaran pada beragam kondisi sekolah dasar.

REFERENCES

Andalas, D., Adrias, & Fitria, Y. (2025). Meta-analisis efektivitas penggunaan media digital audio visual dalam pembelajaran di sekolah dasar. Jurnal Insan Cita Pendidikan (Iceni), 2(2), 1–9.

Arsyad, A. (2020). Media pembelajaran (Edisi revisi). Rajawali Pers.

Astafrina, S., Hadiyanto, H., Alwi, N. A., & Fitria, Y. (2022). Penggunaan video animasi untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 6(5), 8754–8765. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3940

Jhoni, I. K., Taofik, & Soleh, D. A. (2025). Studi literatur: Analisis pemanfaatan video animasi dalam peningkatan kemampuan menyimak pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 11(2), 491–501. https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6152

Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). Pengembangan media pembelajaran: Konsep & aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat. Kencana.

Pratiwi, P. S. D., Tristiantari, K. D., & Ardana, W. (2026). Inovasi media SIKABU: Pengembangan video animasi berbasis problem based learning untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 10(3), 971–982. https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i3.12172

Rahmawati, Wahyudin, D., & Dimyati, E. (2026). Analisis penerapan media interaktif video pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar: Sebuah tinjauan pustaka. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia, 6(4), 699–702. https://doi.org/10.52436/1.jpti.1663

Selvianovi, Y., & Winarto. (2021). Systematic literature review: Penggunaan media video animasi di sekolah dasar. Dialektika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar, 11(2), 758–774.

Tarigan, H. G. (2008). Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa (Edisi revisi). Angkasa.

Victor, K. S. (2025). A systematic review on the types and effectiveness of instructional media for enhancing listening skills in primary education. Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang, 16(2), 142–154. https://doi.org/10.37304/jikt.v16i2.399